

Pengaruh Intellectual Capital, Modal Kerja, dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan

Effect of Intellectual Capital, Working Capital and Financial Leverage on Profitability Company

¹Annisa Nurul Ikhsani, ²Sri Fadilah, ³Edi Sukarmanto

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹annisa.ikhsani@gmail.com, ²srifadilah71@gmail.com, ³edi06sukarmanto@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of intellectual capital on profitability, to determine the effect on profitability of working capital, to determine the effect of financial leverage on profitability, and to determine the effect of intellectual capital, working capital, and financial leverage together to profitability. The factors studied were intellectual capital (VAICTM), working capital (working capital turnover) and financial leverage (DAR) as independent variables, and profitability (ROA) as the dependent variable. The method used is descriptive quantitative research methods. In this study, the target population is a manufacturing company of textile and garment sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the years 2011-2015. The population of the withdrawals was obtained by 13 companies that match the criteria. Methods of data analysis used in this research is multiple linear regression method. Based on the results of the study showed that there is significant influence jointly between the intellectual capital (VAICTM), working capital (working capital turnover) and financial leverage (DAR) to profitability (ROA). And shows that intellectual capital (VAICTM), and working capital (working capital turnover), partially no effect on profitability (ROA), while financial leverage (DAR) partially affect the profitability (ROA).

Keywords: Intellectual Capital, Working Capital, Financial Leverage and Profitability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas, dan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, modal kerja, dan financial leverage secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Faktor-faktor yang diteliti yaitu intellectual capital (VAICTM), modal kerja (working capital turnover), dan financial leverage (DAR) sebagai variabel independen, dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2015. Dari penarikan populasi tersebut diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara intellectual capital (VAICTM), modal kerja (working capital turnover), dan financial leverage (DAR) terhadap profitabilitas (ROA). Dan menunjukkan bahwa intellectual capital (VAICTM), dan modal kerja (working capital turnover), secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan financial leverage (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Intellectual Capital, Modal Kerja, Financial Leverage dan Profitabilitas

A. Pendahuluan

Adanya perkembangan globalisasi dalam bidang ekonomi membawa pengaruh terhadap pengelolaan suatu bisnis dan strategi bersaing pada pasar lokal maupun internasional. Perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Profitabilitas memiliki peran penting dalam struktur dan pengembangan dalam perusahaan.

Agar dapat terus bertahan, perusahaan-perusahaan mengubah strategi bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono dan Kadir 2003:36).

Setiap perusahaan juga perlu menyediakan modal kerja untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari ke hari, misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2014:250).

Perusahaan dalam mencapai tujuannya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham. Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010: 263).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *intellectual capital*, modal kerja, dan financial leverage terhadap profitabilitas ?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015
4. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, modal kerja dan *financial leverage* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015

B. Landasan Teori

Intellectual Capital

Intellectual Capital (X1) didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Bukh et al., 2005 dalam Ulum 2009:23).

Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2014:250).

Financial Leverage

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2010: 263).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang menghasilkan dari penjualan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2014:196).

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
Intellectual capital, modal kerja, dan *financial leverage* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2015. Dari penarikan populasi tersebut diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2011-2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA (Return on Total Asset). Rasio ini dapat mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Sartono, 2009:65)

Variabel Independen dari penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang diukur dengan metode VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998), modal kerja yang diukur dengan *Working capital turnover* (WCT) atau perputaran modal kerja, dan financial leverage yang diukur dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

1. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*a. Menghitung *Value Added (VA)*.

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = *value added*

OUT = Output: total penjualan dan pendapatan lain

IN = Input: beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)

b. Menghitung *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = VA / CE$$

Keterangan:

VACA = *Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CEVA = *Value added*CE = *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)c. Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = VA / HC$$

Keterangan:

VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HCVA = *Value added*HC = *Human Capital*: beban karyawand. Menghitung *Structural capital Value Added (STVA)*

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan:

STVA = *Structural capital Value Added*: rasio dari SC terhadap VASC = *Structural Capital*: VA – HCVA = *value added*e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

2. Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

Modal kerja rata-rata

Sumber: (Kasmir, 2014:183)

3. *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang (total debt)}}{\text{Total aktiva (total asset)}}$$

Total aktiva (*total asset*)

Sumber: (Kasmir, 2014:156)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda *Intellectual Capital* (VAICTM), Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*), *Financial Leverage* (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.884	.105		-17.935
	VAICTM	-.005	.008	-.067	-.578
	WCT	.000	.000	-.080	-.718
	DAR	.339	.084	.468	4.043

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang diperoleh pada tabel 1 diatas, maka didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -1,884 - 0,005X_1 + 0,000X_2 + 0,339X_3 + e$$

Dimana :

Y : Profitabilitas (ROA)

X₁ : *Intellectual Capital* (VAICTM)

X₂ : Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*)

X₃ : *Financial Leverage* (*Debt to Total Asset Ratio*)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi intellectual capital (VAICTM), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), dan financial leverage (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai berikut :

Tabel 2. Koefisien Determinasi Pengaruh Intellectual Capital (VAICTM), Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*), dan Financial Leverage (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.210	.58203	1.579

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, VAICTM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.247 atau 24,7%. Artinya *intellectual capital* (VAICTM), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), dan *financial leverage* (DAR) hanya memberikan pengaruh sebesar 24,7% terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya yaitu 75,3% merupakan pengaruh yang berasal dari faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya, hasil pengujian secara simultan (F) jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki pengaruh yang signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh F_{hitung} pada tabel 4.10 sebesar 6.675. Nilai tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang = 4-1 = 3 dan untuk derajat

kebebasan penyebut = $65 - 4 = 61$.

Tabel 3. Uji Signifikansi *Intellectual Capital* (VAIC™), Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*), *Financial Leverage* (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.783	3	2.261	6.675	.001 ^b
	Residual	20.664	61	.339		
	Total	27.447	64			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, WCT, VAICTM

Hasil F_{tabel} yang diperoleh berdasarkan tabel F adalah sebesar 2.76. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6.675 > 2.76$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* (VAIC™), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), dan *financial leverage* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Di dalam pengujian signifikansi secara parsial (t), statistik uji yang digunakan adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 2.000 yang diperoleh dari tabel t dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 63 untuk pengujian dua arah. Nilai untuk statistik uji t yang digunakan pada pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.13, sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Parsial *Intellectual Capital* (VAIC™), Perputaran Modal Kerja (*working capital turnover*), *Financial Leverage* (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

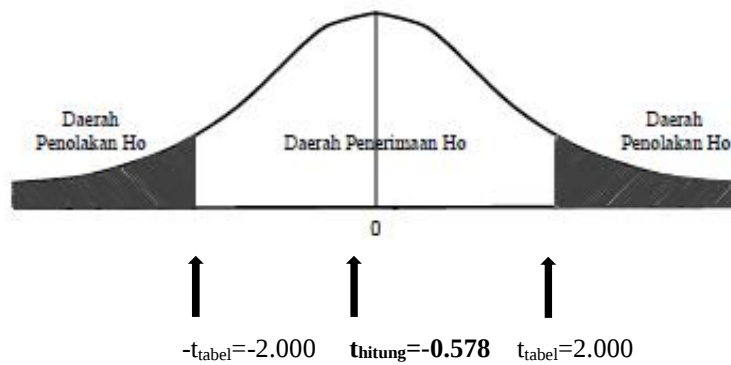
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.884	.105		.000
	VAICTM	-.005	.008	-.067	.566
	WCT	.000	.000	-.080	.476
	DAR	.339	.084	.468	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berikut adalah penjelasan mengenai pengujian secara parsial (t) pada masing-masing variabel penelitian:

1. Intellectual capital (VAIC™)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-2,000 \leq -0.578 < 2,000$) sehingga dengan tingkat kekeliruan sebesar 5% diputuskan menerima H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara visual gambaran daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :

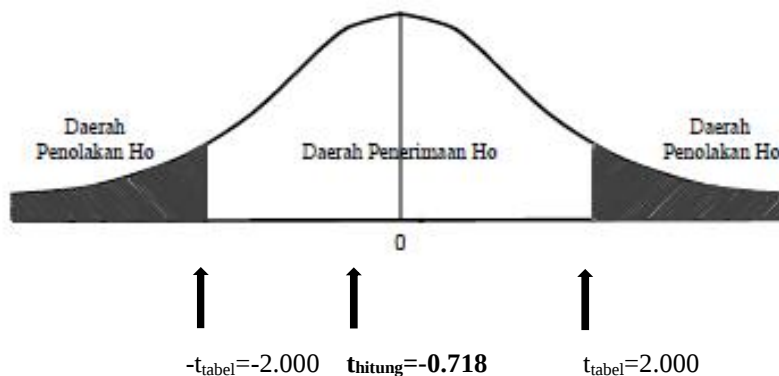


Gambar 1. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

Uji Pengaruh Intellectual Capital (VAICTM)

2. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-2,000 \leq -0.718 < 2,000)$ sehingga dengan tingkat kekeliruan sebesar 5% diputuskan menerima H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (working capital turnover) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara visual gambaran daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut:

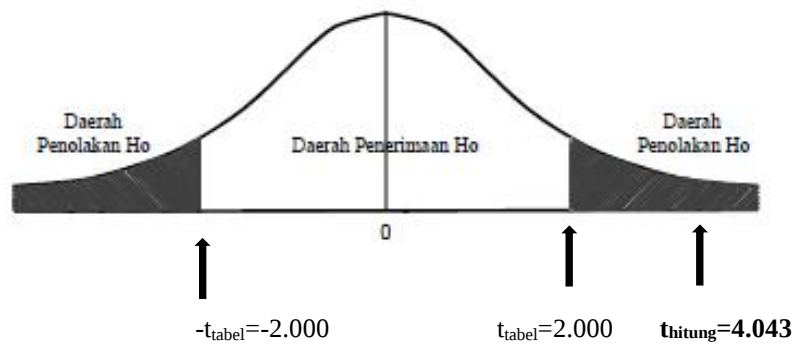


Gambar 2. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

Uji Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

3. Financial Leverage (Debt to Total Asset Ratio)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,043 > 2,000)$ sehingga dengan tingkat kekeliruan sebesar 5% diputuskan menolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa financial leverage (Debt to Total Asset Ratio) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara visual gambaran daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Gambar 3. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

Uji Pengaruh Financial Leverage (Debt to Total Asset Ratio)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital*, modal kerja, dan *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* (VAICTM), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), dan *financial leverage* (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *intellectual capital* (VAICTM) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Tidak terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja (*working capital turnover*) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
4. Terdapat pengaruh antara *financial leverage* (*Debt to Total Asset Ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

E. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan serta beberapa keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Disarankan untuk menambah jumlah sampel atau menggunakan sektor lain dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih baik.
 - b. Disarankan untuk menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan lain sebagainya.
 - c. Disarankan untuk mengukur *intellectual capital*, modal kerja, *financial leverage* dan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator lainnya seperti, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan lain sebagainya.
2. Bagi perusahaan:

Perusahaan diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan

dan kompetensi yang dimiliki serta memperhatikan kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik dan mempertahankan kinerja perusahaannya.

3. Bagi investor dan calon investor:

Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan nilai *intellectual capital*, modal kerja, *financial leverage* dalam pertimbangan melakukan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain yang dapat menguntungkan.

Daftar Pustaka

- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1-7*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, Agustine Prihatin Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5 No.1, Mei 2003; pp 35-57.
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu